Masalah Ruqyah (Jampi)

Matreri 12

Ustadz Muhammad Idris



Tauhid 01

PENGERTIAN RUQYAH

Ruqyah atau rukyah (Arab: رقية) adalah metode penyembuhan dengan cara mendoakan pada orang yang sakit akibat dari ‘ain (mata hasad), sengatan hewan, bisa, sihir, rasa sakit, kerasukan dan gangguan jin.

MACAM – MACAM RUQYAH

Tidak sebagaimana jimat, yang mana semuanya itu tidak dibolehkan (atas dasar pendapat yang lebih kuat), ruqyah terbagi menjadi 2 macam:

1. ***Ruqyah syariyah,*** yaitu metode penyembuhan dengan menggunakan bacaan doa dan dzikir dari ayat Qur'an sebagai perantara menyembuhkan.
2. ***Ruqyah syirkiyah***, yaitu yang dilakukan oleh para dukun menggunakan mantra atau jampi-jampi, dan ini merupakan bentuk kesyirikan serta diharamkan dalam Islam. Dan macam inilah yang datang larangannya di dalam hadis Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam, beliau bersabda:

إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتِّوَلَةَ شِرْكٌ

"Sesungguhnya ruqyah (jampi-jampi) jimat-jimat, dan tiwalah (pelet) adalah kesyirikan".

(HR. Ahmad dan Abu Dawud).

3 SYARAT DIBOLEHKANNYA RUQYAH

(Ruqyah Syar'iyyah)

1. Dengan bacaan Alquran atau nama Allah atau sifat-Nya
2. Dengan bahasa Arab maupun bahasa non Arab, dan harus bisa dipahami maknanya dan benar maknanya (tidak menyelisihi Syari'at).
3. Wajib diyakini bahwa ruqyah tidaklah bisa berpengaruh dengan sendirinya, namun ruqyah baru berpengaruh jika dikehendaki Allah Ta'ala.

CONTOH CARA MERUQYAH YANG DIBOLEHKAN SYARI'AT

Pertama: النَفَث : dengan tiupan disertai sedikit sekali air liur, dan ada yang mengatakan tanpa air liur sama sekali. Sebagaimana perintah nabi untuk umat mereka yang mendapati mimpi buruk di dalam tidurnya.

Kedua: التَّفْلُ : dengan meniup disertai air liur namun tidak sampai pada derajat meludah.

فَجَعَلَ يَقْرَأُ بِأُمِّ القُرْآنِ، وَيَجْمَعُ بُزَاقَهُ وَيَتْفِلُ، فَبَرَأَ

"Maka sahabatpun membacakan surat al-Fatihah, ia mengumpulkan ludahnya lalu meludah. Maka sembuhlah orang tersebut" (HR al-Bukhari No. 5736 dan Muslim No. 2201)

Ketiga: Meruqyah tanpa tiupan sama sekali, hanya dengan membaca ayat Al-Qur’an ataupun menyebut nama-nama Allah Ta’ala.

Keempat: Mencampurkan sedikit tanah dengan air liur. Caranya adalah sebagaimana yang disebutkan imam Nawawi dalam kitab Al-Minhaj:
Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mengambil air liurnya dengan jari telunjuknya lalu beliau meletakkan telunjuknya di tanah, kemudian sebagian tanah menempel pada jarinya lalu beliau mengusapkannya pada lokasi luka atau daerah sakitnya, dan beliau mengucapkan doa ini tatkala sedang mengusap” (Al-Minhaaj Syarh Shahih Muslim 14/184)

Kelima : Mengusapkan tangan ke tubuh. Sebagaimana anjuran beliau untuk sahabat yang mengeluhkan rasa sakit yang ia rasakan, maka nabi pun memerintahkannya untuk mengusap bagian yang sakit tersebut dengan diikuti bacaan do’a.

Keenam : Ruqyah dengan membaca lalu meniupkannya ke air, setelah itu airnya diminumkan kepada yang sakit, atau diusapkan kepada bagian tubuhnya yang sakit, atau dimandikan dengan air tersebut.

Demikian juga para ulama membolehkan minum dengan air yang telah dibacakan ruqyah, diantaranya Imam Ahmad dan Imam Ibnul Qoyyim.

Syukron!

Barakallahu fiikum




anb
academy